

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dibuat oleh pemerintah untuk mengatur segala aktivitas kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh negara Indonesia saat ini, namun terdapat beberapa sekolah masih menggunakan kurikulum 2013 revisi salah satunya SMA Negeri 9 Garut. Kurikulum 2013 revisi memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang menjadi acuan dasar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud (2016:4) Nomor 24 pasal 2 ayat (1) dan (2) menjelaskan,

Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas dan Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 revisi adalah teks eksplanasi yang terdapat pada kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI harus mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Meskipun demikian, peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 belum semua mampu menguasai kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks

eksplanasi. Data awal kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Peserta Didik Kelas XI MIPA 6
SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022

No	NISN	Nama	KKM	KD 3.4 Pengetahuan
1	202110181	Acep Sandi Rama Maulana	70	50
2	202110182	Ahmad Muladi	70	56
3	202110183	Anggia Fuja Asmara	70	70
4	202110184	Astri Lestari	70	56
5	202110185	Bulandari	70	78
6	202110186	Daud Surahman	70	58
7	202110187	Diana Puji Lestari	70	58
8	202110188	Dila Citra Agustin	70	62
9	202110190	Eva Agustin	70	80
10	202110192	Filal Rahma Aqbal	70	52
11	202110193	Hana Husnun Kamilah	70	58
12	202110194	Kiki Robiatul Adawiyah	70	62
13	202110195	M Aldhafa Fadillah	70	50
14	202110196	Mila Yugiarti	70	60
15	202110197	Mira Wijayanti	70	56
16	202110198	Mohammad Khalil Ardhani	70	77
17	202110199	Muhamad Daffa Fauzan	70	52
18	202110200	Muhammad Hanif Al Ghifari	70	58
19	202110201	Muhammad Ripa Parghob	70	56
20	202110202	Mutiara Tasya	70	75
21	202110203	Nasywa Nathania Ramadhani	70	62
22	202110204	Neneng Sinta	70	62
23	202110205	Neng Rani	70	72
24	202110206	Nina Fitriana	70	60
25	202110208	Ratna Indah Agustina	70	75
26	202110209	Reyna Nabila	70	68
27	202110210	Selvira Amanda Berliana	70	50
28	202110211	Septiyan Muhamad Rizqi	70	60

29	202110212	Siti Nurul Anggraeni	70	58
30	202110213	Wiguna Kurniawan	70	77
31	202110214	Wildan Maulana Zidan	70	58
32	202110215	Wina Winarti	70	70
33	202110216	Wulan Nur'aeni	70	60
34	212211447	Asri Maula Aulani	70	60

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 9 Garut masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 70. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari SKBM mencapai 25 orang (73,52%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Selain berdasar pada data awal peserta didik, penulis juga melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Garut Ibu Imas Deti S.Pd. perihal permasalahan yang menyebabkan ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni peserta didik yang lebih cenderung untuk belajar secara individual sehingga mengakibatkan peserta didik yang malas menjadi tidak rajin belajar, kurangnya stimulus dan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran, dan model pembelajaran yang digunakan cenderung berorientasi kepada guru bukan peserta didik sehingga diperlukan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dan dapat berpikir secara kritis mengenai konsep teks eksplanasi khususnya mengenai struktur dan kebahasaan.

Penulis berkaca pada keberhasilan Yuni Indah Sari, S.Pd. dan Melina Salsabila, S.Pd. jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam penelitiannya. Yuni Indah Sari, S.Pd. melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Isi dan Ciri Bahasa serta Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017)”. Sama halnya dengan hasil penelitian Melina Salsabila, S.Pd. dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menelaah dan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian yang penulis laksanakan berbeda dalam penggunaan kompetensi dasar (KD), jenjang kelas peserta didik, dan jumlah kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan oleh Yuni Indah Sari dan Melina Salsabila pada dasarnya sama yaitu penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Penulis menggunakan satu KD yaitu 3.4 (pengetahuan) karena berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Imas Deti, S.Pd. di SMA Negeri 9 Garut, beliau menyampaikan bahwa nilai dari KD 4.4 lebih baik dari KD 3.4 dibuktikan dengan data yang beliau miliki (terlampir pada halaman 148). Berkaitan dengan hal tersebut, Ibu Imas menyarankan untuk fokus terhadap pendalaman pengetahuan KD 3.4, karena peserta didik mampu memproduksi teks

eksplanasi namun kurang memahami struktur dan kebahasaan yang terdapat di dalam teks eksplanasi tersebut.

Kosasih (2014:83) menjelaskan,

Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran penemuan merupakan nama lain dari pembelajaran penemuan. Sesuai dengan namanya model ini mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. Siswa dilatih untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuwan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan.

Model *Discovery Learning* akan membantu peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran di kelas. Peserta didik akan dilatih agar mampu memecahkan masalah sekaligus menemukan jawaban atas permasalahan yang mereka temui, tidak sekadar duduk dan mengikuti pembelajaran saja di dalam kelas. Peserta didik nantinya dilatih untuk mampu berpikir kritis baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Heryadi (2014:65) berpendapat, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran”. Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model

Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022?”.

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan, serta kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibacanya.

2) Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan

teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya dapat memacu peserta didik untuk aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dapat menuntut peserta didik untuk dapat berpikir kritis karena dilatih untuk mampu menyelesaikan suatu permasalahan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung atau memperkuat terhadap teori-teori pembelajaran model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Discovery Learning* dan teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya bagi peserta didik, penulis, guru, dan sekolah. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, mengembangkan motivasi dan potensi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan aktivitas belajar peserta didik secara optimal, menghilangkan perasaan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman kepada guru, khususnya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah dan peningkatan mutu belajar. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penerapan kurikulum 2013 dalam proses

pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk peserta didik kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.